

DAFTAR PUSTAKA

1. Lead P. prevention and abatement handbook. World Bank Group, Effective July, 1998.
2. Setiawan A. Hubungan Kadar Total Suspended Particulate (TSP) Dengan Fungsi Paru Di Lingkungan Industri Semen (Studi Pada Semen Cebinong Pabrik CILACAP): program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro; 2002.
3. World Health Organization. Exposure to air pollution: a major public health concern. WHO Document Production Services, Geneva. 2010.
4. Devita M. Pengaruh Kadar Debu Terhadap Kejadian Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) Pada Pekerja Bagian Produksi PT. Semen Padang: UPT. Perpustakaan Unand; 2015.
5. Biro K3LH PT Semen Padang. 10 Diagnosa Terbanyak Karyawan PTSP. 2015.
6. Mangunegoro H, Yunus F. Diagnosis penyakit paru kerja. Pulmonologi klinik 1st Ed Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 1992:05-42.
7. Mengkidi D. Gangguan Fungsi Paru Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Karyawan PT. Semen Tonasa Pangkep Sulawesi Selatan: program Pascasarjana Universitas Diponegoro; 2006.
8. Mwaeselage J, Bråtveit M, Moen BE, Mashalla Y. Respiratory symptoms and chronic obstructive pulmonary disease among cement factory workers. Scandinavian journal of work, environment & health. 2005:316-23.
9. Zeleke ZK, Moen BE, Bråtveit M. Cement dust exposure and acute lung function: A cross shift study. BMC pulmonary medicine. 2010;10(1):1.
10. World Health Organization. Air quality guidelines: global update 2005: particulate matter, ozone, nitrogen dioxide, and sulfur dioxide: World Health Organization; 2006.
11. Mukono H. Pencemaran Udara Dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Saluran Pernapasan. Surabaya: Airlangga. 1997.
12. Peraturan Pemerintah RI. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 Tentang: Pengendalian Pencemaran Udara. Lembaran Negara RI Tahun. 1999(86).
13. Ayres J, Maynard R, Richards R. Air pollution and health: World Scientific; 2006.

14. Fierro M. Particulate matter. *Air Info Now*. 2000:1-11.
15. Menteri Tenaga dan Transmigrasi. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi; 2011.
16. Menteri Lingkungan Hidup. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Tahun 1995 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak. 1995.
17. Badan Standardisasi Nasional. SNI 16-7058-2004 Mengenai Pengukuran debu Total Di Udara Tempat Kerja 2004.
18. Badan Standardisasi Nasional. SNI 19- 7119.3-2005 Mengenai Udara ambien - Bagian 3: Cara Uji Partikel Tersuspensi Total Menggunakan Peralatan High Volume Air Sampler (HVAS) Dengan Metode Gravimetri 2005.
19. Direktorat Jendral PP dan PL Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL)-[BUKU]. 2012.
20. Rahman A. *Public Health Assesment: Model Kajian Prediktif Dampak Lingkungan dan Aplikasinya untuk Manajemen Risiko Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kajian Kesehatan Lingkungan dan Industri Universitas Indonesia. 2007.
21. NRC. *Risk Assessment in the Federal Government: Managing the Process*. Washington DC: National Research Council, National Academic of Science Press; 1983.
22. Louvar JF. *Health and environmental risk analysis: fundamentals with applications*: Prentice Hall; 1998.
23. Kolluru RV. *Risk assessment and management handbook for environmental, health, and safety professionals*: McGraw-Hill Companies; 1996.
24. Suhananto Z. *Perbandingan Tingkat Risiko Paparan PM₁₀ Pada Jalan Raya Bervegetasi Dan Tidak Bervegetasi Terhadap Gangguan Kesehatan Penduduk Yang Tinggal Di Dekat Jalan Raya Bogor, Kota Depok*-[SKRIPSI]. Jakarta: FKM Universitas Indonesia; 2013.
25. Biro K3LH PT Semen Padang. *Gambaran Umum PT Semen Padang*. Indarung Padang: 2015.
26. Undang-Undang RI. Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. 2003.
27. Mairani T. *Hubungan Karakteristik pekerja dengan gangguan fungsi paru pada karyawan Departemen Produksi PT Semen Padang*-[SKRIPSI]. Padang: FKM Unand; 2015.

28. Huang CYYCC, Chiu HFCJF, Ko SJLYC. Effects of occupational dust exposure on the respiratory health of Portland cement workers. *Journal of Toxicology and Environmental Health Part A*. 1996;49(6):581-8.
29. Menteri Kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1405/Menkes/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran Dan Industri. 2002.
30. Nukman A, Rahman A, Warouw S, Setiadi MI, Akib CR. Analisis dan Manajemen Risiko Kesehatan Pencemaran Udara: Studi Kasus di Sembilan Kota Besar Padat Transportasi. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2005;4(2 Agt).

